

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji, menelaah, dan menganalisis strategi pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek. Dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek dilaksanakan dengan jenis program pelatihan regular yang berbasis kompetensi dan masyarakat. melalui tahapan – tahapan mulai dari perencanaan biaya dan anggaran; pemilihan jurusan; persiapan fasilitas, termasuk gedung, alat dan bahan; proses pendaftaran; proses seleksi; serta yang terakhir pelaksanaan pelatihan. Setelah proses pelatihan selesai, peserta akan melakukan magang baik disuatu perusahaan maupun mencoba membuat usaha sendiri yang akan dipantau oleh pihak Dinas. Tidak sampai disitu, BLK juga akan terus memonitoring alumni sampai menemukan usaha yang cocok.
2. Peluang kerja yang dapat tercipta dari pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek antara lain sebagai berikut:
  - a. Mengadakan *job fair* dan *job skill* yang diadakan sekali setiap tahun. *Job fair* adalah program yang dijalankan dengan mengadakan pameran dengan mendatangkan 50 perusahaan baik dari daerah Trenggalek maupun dari luar Trenggalek dimana tenaga kerja yang

datang dapat mengajukan lamaran kerja yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Sedangkan *job skill* adalah program yang dijalankan untuk masyarakat Trenggalek lulusan perguruan tinggi dan sekolah kejuruan, dimana peserta yang mengikuti program tersebut dipertemukan dengan perusahaan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

- b. pelaksanaan program Antar Kerja Lokal (AKL), Antar Kerja Antar Daerah (AKAD), serta Antar Kerja Antar Luar Negeri (AKAN). Hal ini sekaligus menjadi jembatan bagi tenaga kerja dalam mendapatkan lowongan kerja. Selain itu untuk mereka yang telah bekerja lewat program ini juga akan mendapatkan pemantauan dari Dinas.
- c. Pelaksanaan Transmigrasi. Melihat minat masyarakat Trenggalek dalam hal ini cukup tinggi, maka program ini bagus untuk mengurangi pengangguran dan kepadatan penduduk akibat kekurangan lahan. Transmigrasi juga cocok untuk program pemerataan pendapatan daerah. Dengan keterampilan yang didapat dari pelatihan BLK, juga dapat dijadikan bekal untuk diterapkan di daerah Transmigrasi.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang menaungi Balai Latihan Kerja (BLK) Trenggalek diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan

sumbangsih saran, untuk mengembangkan kurikulum program pelatihan yang ada dengan menyesuaikan kebutuhan dunia kerja sekarang.

2. Bagi masyarakat Trenggalek diharapkan penelitian ini dapat dijadikan saran sebagai pengetahuan tentang dunia kerja dan dapat memotivasi agar lebih giat bekerja
3. Bagi akademik sebagai sumbangsih rujukan maupun referensi yang terkait dengan penelitian ini di IAIN Tulungagung
4. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat menjadi sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti